

Judul Film : Frida Kahlo

Produser : Sarah Green

Direktor : Julie Taymor

Pemain : Salma Hayek, Geoffrey Rush, Alfred Molina

Peninjau : Yuma Chandrahera, S.Sn

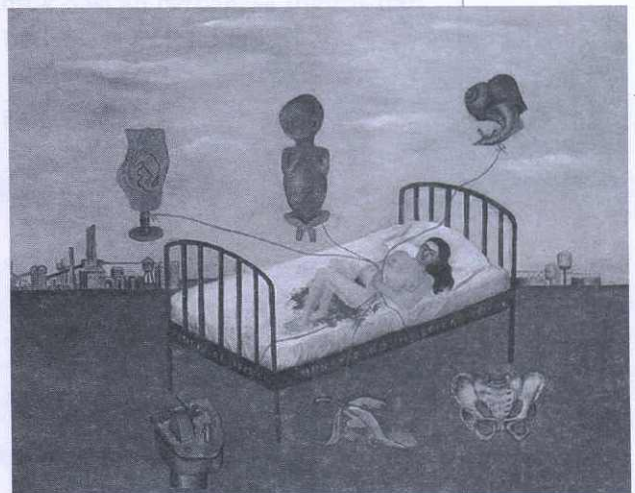
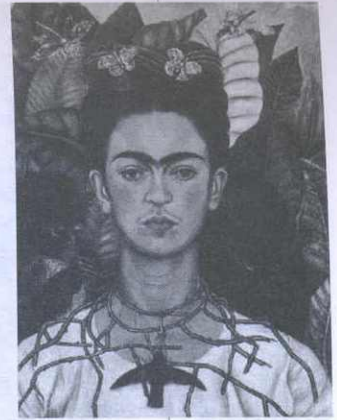
Film ini mengisahkan latar belakang kehidupan seorang pelukis wanita yang menggabungkan Surealis, simbolis dan realis yang berasal dari Mexico, yaitu Frida Kahlo yang diperankan oleh Salma Hayek. Cerita ini dimulai

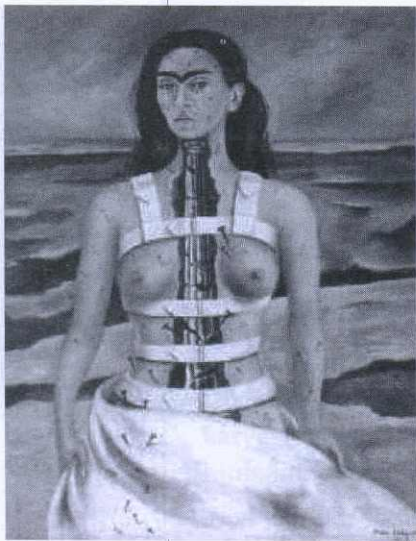
dari masa Frida masi remaja cantik yang lincah, nakal dan pemberani.

Sejak masa remaja dia sudah tertarik dengan lukisan dan bahan serta alat melukis. Sampai suatu ketika terjadi kecelakaan sehingga Frida lumpuh dan tidak dapat bangun dari tempat tidur. Sejak itu dia di tinggal oleh teman prianya. Namun orang tuanya mendukung bakat dan hobinya dengan memberinya alat melukis dan kaca cermin untuknya agar tetap dapat berkarya walaupun terbaring di kasur. Selama masa penyembuhan dari lumpuh, Frida tetap berkarya. Sampai akhirnya setelah dewasa, ia dekat dengan seorang pelukis mural dan kubisme yang bernama Diego Rivera, dia teraikat dengan lukisan Frida. Dengan berjalannya waktu mereka menjadi lebih akrab sampai akhirnya menikah.

Frida selalu mendukung suaminya dalam berkarya. Suatu hari, suaminya mengalami masalah dalam pekerjaan, sehingga akhirnya mereka memutuskan untuk pergi ke New York. Di New York suaminya mejadi semakin terkenal, sementara Frida tidak diperhatikan. Pada kehamilan anaknya yang pertama, Frida mendapat pendarahan sehingga mengalami keguguran, dia mendapat tekanan berat dari kejadian tersebut. Namun selama di rumah sakit dia tetap berkarya. Belum lama dari kehilangan janinnya, dia mendapat berita ibunya Matilde Calderón y Gonzalez sakit, sampai akhirnya ibunya meninggal dunia. Sementara itu lukisan suaminya di tentang oleh pemerintah karena melukiskan tentang komunis, akhirnya lukisannya harus di hancurkan sehingga Diego menjadi stress. Suatu hari Frida menangkap basah suaminya yang mempunyai kebiasaan melakukan perselingkuhan dengan model-modelnya. Frida sangat marah dan menganggap 2 kecelakaan yang terburuk dalam hidupnya adalah pertama pada saat remaja dan kedua adalah menikahi Diego. Frida sudah tidak tahan lagi akhirnya dia menjadi stress, memotong pendek rambutnya menjadi seperti laki-laki.

Selama hidupnya, dalam keadaan apapun Frida selalu berkarya, dia selalu melukiskan apa yang ada di pikirannya, apa yang dia rasakan dan apa yang hendak dia kemukakan. Sampai pada akhirnya Frida mendapat





penyakit *pulmonary embolism* sehingga dia lumpuh lagi, namun keadaan seperti itu tidak membuat Frida berhenti berkarya, justru dia malah semakin banyak berkarya. Pada masa-masa akhir hidupnya, Frida kembali ditemani oleh suaminya dan mendapatkan kebahagiaan darinya. Tetapi penyakitnya semakin parah, sampai terakhir pada saat pameran karyanya yang terakhir, dia datang dengan tempat tidurnya. Dalam masa-masa akhir hidupnya, dia terus berkarya di tempat tidurnya sampai akhirnya Frida Kahlo meninggal dunia.

Dengan menonton Film ini, kita dapat memperkaya pengetahuan tentang Seni lukis terutama Seni Lukis Modern, yang tidak hanya dari *Text book* saja. Selain itu melalui film ini dapat membantu proses belajar mengajar, dimana mahasiswa dapat menganalisis dan mengenal kehidupan, proses berkarya dan karya seniman modern. Akhirnya dari Film ini, kita bisa menghargai jerih payah dan sifat pantang menyerah Frida Kahlo, yaitu, walaupun dia sedang sakit sampai hampir lumpuh, tapi dia tetap berkarya untuk mengutarakan isi hatinya dan perasaannya dalam lukisan sampai akhir hidupnya.

